

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penyakit asam urat merupakan suatu penyakit yang timbul akibat kadar asam urat darah yang berlebihan. Yang menyebabkan kadar asam urat darah berlebihan adalah produksi asam urat di dalam tubuh lebih banyak dari pembuangannya. Yang menyebabkan produksi asam urat di dalam tubuh berlebihan adalah faktor genetik (bawaan), faktor makanan, dan faktor penyakit, misalnya kanker darah. Asam urat di dalam tubuh yang berlebihan normalnya dibuang melalui ginjal. (Kertia 2009:10) Asam urat ini pada umumnya ditandai dengan rasa nyeri hebat yang tiba-tiba menyerang sebuah sendi pada saat tengah malam, biasanya pada ibu jari kaki (sendi metatarsophalangeal pertama) atau jari kaki (sendi tarsal). Jumlah sendi yang meradang kurang dari empat (oligoarthritis), dan serangannya di satu sisi (unilateral). Kulit berwarna kemerahan, terasa panas, bengkak, dan sangat nyeri. Pembengkakan sendi umumnya terjadi secara asimetris. (Herliana 2013:8)

Penyakit asam urat atau gout merupakan salah satu kategori penyakit yang tidak menular yang ditandai dengan adanya hiperurisemia atau peningkatan kadar asam urat dalam darah. Hiperurisemia terjadi apabila kadar asam urat serum  $> 6,0$  mg/dl pada wanita dan  $> 7,2$  mg/dl pada laki-laki. Hiperurisemia terjadi diakibatkan karena penumpukan kadar asam urat dalam tubuh secara berlebihan, baik secara produksi yang meningkat atau pengeluaran dari ginjal yang menurun serta dapat disebabkan oleh asupan makanan yang tinggi purin.

Penyembuhan asam urat ini dapat dilakukan dengan obat-obatan dan tradisional. Untuk obat-obatan dapat diberikan anti-inflamasi dan allopurinol. Sejalan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, berkembang pula berbagai teknik pengobatan dalam dunia kedokteran. Hal ini dapat dilihat dengan ditemukannya berbagai metode tradisional yang terbukti dapat mengatasi masalah kesehatan dan telah teruji klinis manfaatnya serta banyak yang menjadikan sebagai pilihan utama dalam menyelesaikan permasalahan kesehatan yang dialami. Terlebih lagi penyakit yang secara teknik modern tidak dapat diselesaikan. Salah satu metode modern yang digunakan adalah teknik bekam.

Bekam merupakan salah satu metode pengobatan dunia yang dilakukan dengan cara menyedot keluar darah (kotor), sehingga dapat memperlancar peredaran darah manusia. Manfaat bekam diantaranya bisa membersihkan darah dan meningkatkan aktivitas saraf tulang belakang, memperbaiki permeabilitas pembuluh darah, ketika terkena rematik, sciatica (pegal di pinggang) dan encok, dan beberapa manfaat yang lainnya. Mekanisme bekam dalam menurunkan kadar asam urat dalam darah, yaitu melalui rangsangan pada kulit berupa sentuhan, pijatan, sayatan pisau bekam atau lancet yang menyebabkan sel melepaskan zat seperti serotonin, histamin, dan bradykinin. Disisi lain, berbagai zat yang dilepaskan akibat mekanisme bekam tersebut menyebabkan terjadinya pelebaran pembuluh darah kapiler. Reaksi itu menyebabkan terjadinya perbaikan mikrosirkulasi pembuluh darah yang memicu timbulnya efek relaksasi otot-otot yang kaku dan memperbaiki kerja ginjal, sehingga asam urat dalam darah dapat dikeluarkan melalui ginjal.

Masyarakat yang mengalami peningkatan kadar asam urat apabila mendapat perlakuan terapi bekam, maka kadar asam uratnya akan mengalami penurunan sesuai dengan alat pengukur asam urat digital yang dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan terapi bekam. Efek bekam terhadap kadar asam urat, bekam bisa mengeluarkan kristal asam urat dari persendian dan jaringan di sekitarnya, sehingga rasa nyeri berkurang, tidak terjadi peradangan, dan pembengkakan pada persendian. Jika semua gejala ini benar-benar ada, ia akan berkurang secara bertahap. Pada dasarnya bekam mempunyai fungsi membuang toksin dan hasil metabolit lain (asam urat) yang sudah rusak dan menjadi sampah sehingga dapat memberikan dampak merusak bagi tubuh.

Dari hasil wawancara pada salah satu responden mengatakan bahwa masih banyak penderita asam urat yang merasa sulit untuk sembuh dikarenakan pemberian obat-obatan farmakologi yang diperoleh dari puskesmas setempat tidak dikonsumsi secara rutin. Mereka mengatakan takut untuk mengkonsumsi obat-obatan farmakologi karena takut akan kecanduan, mereka juga kadang berasumsi bahwa efek samping dari obat tersebut akan sangat besar dampaknya. Oleh karenanya mereka lebih memilih terapi non-farmakologi seperti bekam karena mereka beranggapan terapi tersebut lebih aman dan nyaman daripada obat farmakologi yang memiliki efek samping.

Berdasarkan pada pembahasan diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh terapi bekam terhadap penurunan kadar asam urat di Desa Bujur Barat Kabupaten Pamekasan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh terapi bekam terhadap penurunan kadar asam urat di Desa Bujur Barat Kabupaten Pamekasan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi bekam dalam menurunkan kadar asam urat di Desa Bujur Barat Kabupaten Pamekasan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi kadar asam urat sebelum diberikan terapi bekam.
2. Mengidentifikasi kadar asam urat sesudah diberikan terapi bekam.
3. Menganalisis pengaruh terapi bekam dalam menurunkan kadar asam urat di Desa Bujur Barat Kabupaten Pamekasan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dapat meningkatkan serta memperbanyak pengetahuan yang terkait dengan ilmu kesehatan sehubungan dengan terapi bekam dalam menurunkan kadar asam urat.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Pada dasarnya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak antara lain:

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh terapi bekam dalam menurunkan kadar asam urat di Desa Desa Bujur Barat Kabupaten Pamekasan yang kemudian dapat ditindaklanjuti untuk menentukan kejadian.

### 2. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran terkait apa yang harus dilakukan untuk mengurangi kadar asam urat di wilayah kerja puskesmas tersebut.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan pemahaman bagi mahasiswa terkait pengaruh terapi bekam dalam menurunkan kadar asam urat.

### 4. Bagi Profesi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perawat dalam mengatasi peningkatan kadar asam urat pada masyarakat awam.